

**Judul** : Jalur Distribusi Minyak Goreng Bermasalah  
**Tanggal** : Kamis, 10 Maret 2022  
**Surat Kabar** : Seputar Indonesia  
**Halaman** : 9

## Jalur Distribusi Minyak Goreng Bermasalah

**FENOMENA** kelangkaan minyak goreng sesuai harga eceran tertinggi (HET) masih banyak ditemukan di pasar-pasar tradisional. Tak sedikit pedagang yang mengaku sejak HET ditetapkan pasokan minyak goreng harga murah susah didapat.

Padahal, sebelum HET ditetapkan pasokannya lancar. Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menjelaskan, hal itu lantaran adanya kemacetan di luar jalur distribusinya. "Saya sudah katakan bahwa ini terjadi kemacetan di jalur distribusi atau ada tindakan melawan hukum, menjual ini secara ilegal," katanya.

Lutfi menjelaskan, ketika terjadi perubahan harga minyak goreng ini banyak orang berspekulasi bahwa HET tidak bertahan lama alias bakal dicabut sehingga oknum-oknum nakal membeli harga murah, namun dijual ke pedagang dengan harga di atas HET.

"Ketika terjadinya perubahan harga ini banyak orang berspekulasi. Jadi sekarang ini ada orang yang bertaruh bahwa pemerintah akan melepas HET agar mereka bisa menjual dengan harga tinggi, yaitu mereka membeli dengan harga Rp10.500 per liter. Harapannya mereka bisa menjual dengan harga internasional yang pada saat ini perbedaannya bisa Rp10.000 per liter," paparnya.

Mendag pun dengan tegas

mengatakan bahwa pemerintah tidak akan tinggal diam dengan para spekulator tersebut. Dia akan menuntut berdasarkan hukum yang berlaku.

"Saya sudah berkoordinasi dengan Satgas Pangan dan saya akan memastikan tindakan Anda berspekulasi seperti itu adalah melawan hukum. Saya akan menuntut berdasarkan hukum," ancamnya.

### Minyak Curah untuk Rakyat Miskin

Pada kesempatan tersebut, Muhammad Lutfi menegaskan minyak goreng curah hanya diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, usaha mikro, dan kecil. Artinya, usaha menengah dan besar tidak boleh menyalahgunakan minyak curah. "Minyak goreng curah tidak boleh disalahgunakan, terutama oleh industri menengah dan besar. Minyak goreng curah harus tetap diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan industri mikro maupun kecil," papar Lutfi.

Menurut Mendag, kebijakan itu berdasarkan pertimbangan bahwa minyak goreng curah merupakan minyak pemerintah atau program pemerintah. Jadi, sesuai UU Nomor 7 dan 9, minyak goreng curah diperuntukkan kepada masyarakat yang menjadi objek dari aturan tersebut.

adventia elisabeth



Pekerja mengisi minyak goreng curah ke dalam jergen saat distribusi minyak goreng curah untuk pedagang eceran di Pasar Kebayoran Lama, Jakarta. Kemarin Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional menjual minyak goreng curah kepada pedagang eceran dengan harga jual Rp10.500 per liter dan meminta pedagang tidak menjual kembali di atas Rp11.500 per liter kepada masyarakat.